

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

**Hasan Basri<sup>1</sup>, Fuad Hasyim<sup>2</sup>**

\*MI Ainul Ulum 2

\*MIT Al Fuad

basri9469@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan ntuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menelaah struktur teks laporan hasil observasi siswa, meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks laporan hasil observasi siswa. Dan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas Siswa Kelas III di MI Ainul Ulum 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dimulai dengan tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan. Kondisi awal menelaah struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas III MI Ainul Ulum 2 tergolong rendah. Kondisi ini dibuktikan dari hasil *pre-test* dengan skor rata-rata berpikir kreatif 102,1 dan masuk dalam kategori berpikir kreatif rendah. Peningkatan menelaah struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas III MI Ainul Ulum 2 terjadi setelah diberikan tindakan menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan dua siklus tiap siklus dua pertemuan. Kegiatan dalam metode pembelajaran berbasis proyek terdiri dari ceramah, studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, simulasi, dan pengisian lembar kerja siswa. Setelah pemberian tindakan terbukti adanya peningkatan tingkat berpikir kreatif siswa, dari *pre test* sampai *post test* sebesar 69,7 poin. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata berpikir kreatif siswa secara klasikal pada *pre test* sebesar 102,1, kemudian meningkat setelah *post test* menjadi 171,8. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, Siklus I tingkat ketuntasan siswa sebesar 60%, dan harus dilanjutkan dengan siklus II diperoleh data sesuai tabel 4.2.1. ada peningkatan menjadi 90%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan sebesar 30%.

**Kata kunci:** Kemampuan Menelaah, Struktur Teks, Observasi, Pendekatan Saintifik

**PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik manakala dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum, hal ini berarti setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi yang dipakai oleh negara yang di tempati peserta didik. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal itu dilakukan agar peserta didik mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan masyarakat.

Pengajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek kemampuan berbahasa dan bersastra. Kemampuan berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, salah satu dari keempat keterampilan itu yakni keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis dijenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan. Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan.

Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain, namun banyak guru mengalami kesulitan untuk membiasakan anak belajar menulis. Masalah utamanya adalah siswa sulit menentukan pilihan kata, menggabungkan kalimat dan menuangkan ide dalam tulisan narasi. Kesulitan ini menyebabkan rendahnya kualitas tulisan siswa baik pada aspek isi maupun kebahasaan. Maka dari itu penggunaan metode sangat penting kehadirannya dalam pelajaran, namun kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan penggunaan metode pembelajaran sangat tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu cara mengajar guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjang prestasi belajar menulis adalah dengan menggunakan metode saintifik. Metode ini dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan. Selain itu, peneliti beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis. Masalah lain yang muncul siswa akan berpersepsi negatif terhadap materi menulis, karena metode dan media yang digunakan terkesan membosankan dan membingungkan. Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain, hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya.

Pendekatan saintifik/ ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya (Materi Diklat Guru Implementasi Kurikulum 2013). Menurut (M. Lazim 2013, 1) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Melihat pentingnya penggunaan metode untuk menumbuhkan motivasi, minat dan aktivitas siswa dalam belajar, serta dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada peningkatan kemampuan menulis. Maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Saintifik Siswa Kelas III di MI Ainul Ulum 2 Tahun Pelajaran 2024/2025”.

### **METODE**

Objek penelitian ini adalah proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menelaah struktur teks laporan hasil observasi yang terjadi di Kelas III. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III MI Ainul Ulum 2. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ainul Ulum 2, adapun waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu Oktober 2024. Dalam satu bulan inilah penulis berupaya menggunakan waktu seefektif mungkin untuk melakukan penelitian. Secara umum, penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas beberapa dua siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi :

##### **1. Perencanaan**

Guru memberikan refleksi awal tentang kegiatan menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan ringan. Seperti : apakah kalian pernah mendengar istilah observasi ? kira-kira observasi itu apa? Siswa diajak untuk mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa masih terlihat enggan untuk mengikuti proses pembelajaran setelah

guru menjelaskan bahwa materi yang akan disampaikan adalah teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan beberapa siswa masih kesulitan dalam beberapa hal sehubungan dengan pelajaran teks laporan hasil observasi, antara lain kesulitan dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang kaitan antara kegiatan menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- b. Kemudian guru menanyakan benda-benda yang ada di dalam laut sebagai salah satu contoh kegiatan observasi yang sangat sederhana. Siswa sudah mulai terlihat antusias menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Siswa mengamati teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing", dan contoh teks deskripsi "Kucingku yang manis" yang di tayangkan pada layar proyektor
- d. Siswa menganalisis struktur kebahasaan serta bisa menentukan persamaan dan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi
- e. Secara mandiri siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya.
- f. Siswa yang lain saling menanggapi hasil pekerjaan siswa yang disampaikan

## 3. Pengamatan

Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan benda-benda yang ada didalam kelas. Siswa yang ditunjuk masih membutuhkan motivasi untuk berani menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas. Mereka merasa tidak percaya diri dalam menyampaikan jawabannya di depan teman-temannya.

Siklus pertama, dilaksanakan tindakan untuk butir pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dari hasil pemberian tindakan tersebut, diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menuangkan ide sudah mengalami peningkatan dari keadaan sebelumnya.

Pada siklus pertama ini meskipun belum memenuhi standar kelulusan, tetapi siswa sudah menunjukkan adanya perbaikan. Pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi diperoleh nilai rata-rata 70. Padahal SKBM untuk aspek kebahasaan rata-rata minimal 75. Dari pengamatan pada siklus 1 tampak bahwa siswa masih mengalami kelemahan pada beberapa aspek . Hal ini dapat kita lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Penilaian Kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas III MI Ainul Ulum 2 Pada Pelaksanaan Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Nilai
1	Menentukan struktur teks	68
2	Menentukan ciri-ciri atau karakteristik masing-masing struktur teks	70
3	Menentukan persamaan Teks LHO dengan teks deskripsi	71
4	Menentukan perbedaan teks LHO dengan teks deskripsi	70

Adapun ketuntasan belajar siswa dapat kita lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Ketuntasan belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas III MI Ainul Ulum 2 Pada Pelaksanaan Siklus I

Ketuntasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tuntas	12	60
Tidak tuntas	8	40
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Hasil penilaian yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan:

1. 9 siswa memperoleh nilai sesuai dengan SKBM 75 / lebih
2. 7 siswa memperoleh nilai di bawah SKBM antara 50-60
3. Prosentase keberhasilan siswa 60% tuntas dan 40% tidak tuntas.

#### 4. Refleksi

Dalam tahap ini, siswa lain diminta untuk memberikan komentar (tanggapan dan perbaikan). Guru membahas dan memberikan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa. Pembahasan berfokus pada materi menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Selanjutnya dilakukan evaluasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada sedikit peningkatan kemampuan siswa dalam menulis melalui metode pembacaan cerita ini. Dari hasil observasi dan refleksi di kelas selama siklus 1 masih ditemukan sekitar 17% siswa berada di kelas tetapi tidak dalam kondisi belajar. Oleh karena itu, perlu diberikan penekanan pada siklus 2.

Hal-hal yang perlu diberikan penekanan yaitu perhatian terhadap aktivitas siswa: mencari alat bantu (contoh teks laporan hasil observasi dan contoh teks deskripsi) yang lebih memenuhi.

## **B. Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua merupakan pengulangan dari siklus pertama yang meliputi :

### **1. Perencanaan**

Guru memberikan refleksi awal tentang kegiatan menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan ringan. seperti: Bagaimana kesan kalian ketika menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pendekatan saintifik seperti minggu lalu? Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi itu sulit apa tidak? Siswa diajak untuk kembali terlibat aktif dalam proses pembelajaran. semua siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran setelah guru menjelaskan bahwa materi yang akan disampaikan adalah kelanjutan dari metode sebelumnya (dalam siklus I). Hal ini dikarenakan beberapa siswa merasa bahwa menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi tidak lagi sulit .

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang kaitan antara kegiatan menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- b. Kemudian guru menanyakan benda-benda yang ada di dalam laut sebagai salah satu contoh kegiatan observasi yang sangat sederhana. Siswa sudah mulai terlihat antusias menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Siswa mengamati teks laporan hasil observasi berjudul "Kucing", dan contoh teks deskripsi "Kucingku yang manis" yang di tayangkan pada layar proyektor
- d. Siswa menganalisis struktur kebahasaan serta bisa menentukan persamaan dan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi
- e. Secara mandiri siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya.
- f. Siswa yang lain saling menanggapi hasil pekerjaan siswa yang disampaikan

### **3. Pengamatan**

Dalam tahap ini, guru menyuruh siswa secara singkat dan sederhana untuk menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang ditunjuk sudah lebih percaya diri dalam membacakan hasil pekerjaannya. Mereka tidak lagi merasa khawatir jika pekerjaan mereka belum sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi yang benar karena mereka sudah mampu memahami materi struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Siklus kedua dilakukan satu kali tindakan dengan butir pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dalam siklus ini terdapat peningkatan lagi kemampuan siswa menelaah. Setelah siswa mengalami pembelajaran selama siklus 1 tampaknya siswa mulai lebih berhati-hati dan lebih cermat dalam kegiatan selama siklus 2. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Penilaian Keterampilan Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas III MI AINUL ULUM 2 Pada Pelaksanaan Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata Nilai
1	Menentukan struktur teks	80
2	Menentukan ciri-ciri atau karakteristik masing-masing struktur teks	77
3	Menentukan persamaan Teks LHO dengan teks deskripsi	78
4	Menentukan perbedaan teks LHO dengan teks deskripsi	80

Butir pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan tek laporan hasil observasi rata-rata yang diperoleh siswa 79. Partisipasi siswa menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan keaktifan selama pelaksanaan tindakan. Selain itu siswa bisa lebih tepat waktu dalam mengerjakan tugas menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Sampai akhir tindakan dalam siklus II ini sudah menunjukkan pencapaian yang sangat baik dengan pencapaian nilai diatas 75. Adapun ketuntasan belajar siswa dapat kita lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Ketuntasan Belajar materi menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas III MI AINUL ULUM 2 Pada Pelaksanaan Siklus II

<b>Ketuntasan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tuntas	18	90
Tidak tuntas	2	10
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel hasil penelitian siswa pada siklus 2 terlihat perubahan yang signifikan dari 20 siswa, yang memperoleh nilai sesuai atau diatas SKBM 18 siswa. Sedangkan yang memperoleh nilai tidak lulus adalah 2 siswa. Sehingga prosentase keberhasilan siswa kelas IX B 90% siswa memperoleh nilai tuntas dari SKBM = 75. 10% siswa memperoleh nilai tidak tuntas.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan pendekatan saintifik adalah sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dalam hal ini adalah menelaah struktur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas III MI Ainul Ulum 2 Tahun Pelajaran 2024/2025. Melalui pendekatan Saintifik dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi menelaah struktur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas III MI Ainul Ulum 2 pada tahun pelajaran 2024/2025. Sesuai data yang diperoleh Siklus I tingkat ketuntasan siswa sebesar 60%, dan harus dilanjutkan dengan siklus II adanya peningkatan menjadi 90%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan sebesar 30%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin, Jauharoti, dkk., (2008), "*Bahasa Indonesia 1, Learning Assistance program for Islamic Schools*", Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Arifin Zaenal, Tasri Amran, (1988), "*Cermat Berbahasa Indonesia*", Jakarta: Media yatama Sarana Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., (2009), "*Penelitian Tindakan Kelas*", Jakarta: Bumi Aksara, Cet. IX.
- Djamaran Syaiful Bahari, Zain Aswan, (1997), "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Junaedi, dkk., (2008), "*Strategi Pembelajaran. Learning Assistance program for Islamic Schools*", Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- Keraf, Gorys, (2001),” *Argumentasi dan Narasi*”, Jakarta: Gramedia.
- Kusnadi, Mahsusi, (2006), “*Mahir Berbahasa Indonesia*”, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Marahimin, Ismail, (2001), “*Menulis Secara Populer*”, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nurgiantoro, Burhan, (2005), “*Teori Pengkajian Fiksi*”, Yogyakarta: Gajah Mada.
- Roestiyah, (1990), “*Strategi Belajar Mengajar*”, Jakarta: Bina Aksara.
- Tarigan, Djoko,(2007), “*Membina keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*”, Bandung: Aksara.
- Yamin, Martinus, (2006), “*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*”, Jakarta: Gaung Persada Press.